

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis jabarkan dalam bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Muhammad Abed Al-Jabiri mengkritik dan menganalisis struktur nalar Arab-Islam dengan mendefinisikan dua konsep utama: “nalar pembentuk” (*al-‘aql al-mukawwin*) dan “nalar bentukan” (*al-‘aql al-mukawwan*). Kedua konsep ini diadopsi Al-Jabiri dari teori Lalande. Menurutnya, nalar Arab adalah nalar bentukan yang dipengaruhi oleh budaya dan tradisi Arab. Nalar ini membentuk pola pikir dan perilaku masyarakat, sehingga individu sulit melepaskan diri dari aturan budaya tersebut.

Dalam kajiannya pada nalar Arab Al-Jabiri merujuk fokusnya pada “Kritik Nalar Arab”, dengan demikian ia dapat menganalisis system pengetahuan Arab secara menyeluruh hingga keakarnya. Al-Jabiri menyadari pentingnya mengkritik *turats* (warisan intelektual klasik) untuk memahami akar kemunduran peradaban Arab. Ia menilai bahwa keterbelakangan pemikiran Arab disebabkan oleh cara mereka memahami *turats* secara sirkuler dan tanpa inovasi. Oleh karena itu, ia mengusulkan pendekatan modern dalam memahami *turats* agar dapat menjawab tantangan zaman. Dengan demikian, nalar Arab mampu

menghadapi realitas kontemporer dan memajukan peradaban Arab-Islam secara lebih relevan dan progresif.

2. Muhammad Abed Al-Jabiri membagi struktur nalar Arab-Islam menjadi tiga model utama: *Bayani*, *Irfani*, dan *Burhani*, yang masing-masing memiliki karakteristik epistemologis masing-masing:

- a. Epistemologi *Bayani*

Bayani berfokus pada teks dan bahasa dan cenderung bergantung pada otoritas teks, yang dianggap membatasi perkembangan rasionalitas.

- b. Epistemologi *Irfani*

Irfani menekankan pengetahuan intuitif dan mistik yang diperoleh melalui *kasyf* (penyingkapan spiritual) atau *ilham*. Al-Jabiri mengkritik *irfani* karena kurang memperhitungkan logika rasional dan cenderung subjektif.

- c. Epistemologi *Burhani*

Burhani berlandaskan pada rasio, logika, dan metode ilmiah. Al-Jabiri melihat *burhani* sebagai solusi bagi stagnasi pemikiran Arab karena lebih objektif dan rasional.

Al-Jabiri mengkritik model *bayani* dan *irfani* karena dianggap membatasi perkembangan intelektual. Ia menganjurkan penggunaan nalar *burhani* sebagai landasan pemikiran yang lebih rasional dan kontekstual.

3. Urgensi nalar *burhani* dalam kajian *turats* menurut Muhammad Abed Al-Jabiri adalah sebagai alat untuk mereformasi nalar Arab-Islam. Al-Jabiri mengemukakan bahwa meskipun terdapat tiga model penalaran epistemologi yaitu *bayani*, *burhani*, dan *irfani*, Al-Jabiri lebih cenderung mendukung nalar *burhani* yang berlandaskan pada akal dan rasionalisme. Nalar *burhani* perlu digunakan sebagai alternatif untuk mengatasi dominasi nalar *bayani* yang mengandalkan teks dan nalar *irfani* yang bersifat intuitif.

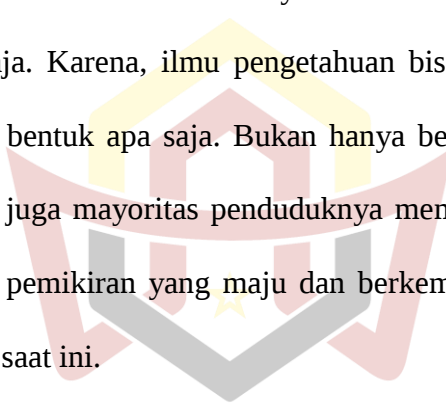
Al-Jabiri berpendapat bahwa nalar *burhani* mampu melepaskan keterbatasan intelektual dan mendorong perkembangan kebudayaan ilmiah dengan mengadopsi metode ilmiah dan pemikiran kritis. Selain itu, ia menekankan bahwa nalar *burhani* dapat berfungsi sebagai alat untuk merevitalisasi pemikiran Arab-Islam, sehingga lebih relevan menghadapi tantangan modern. Dengan demikian, nalar *burhani* diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam cara berpikir masyarakat Arab, memperkuat fondasi epistemologi yang rasional, dan menjadikan warisan intelektual (*turats*) lebih dinamis dan progresif.

B. Saran

Karya-karya yang ditulis oleh Muhammad Abed Al-Jabiri ditulis dalam bahasa asing seperti bahasa Arab, Prancis dan Inggris, dan hanya sebagian dari karya Al-Jabiri yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Jadi, hendaknya dalam meneliti kajian yang berhubungan

dengan tokoh ini peneliti bisa menguasai bahasa-bahasa tersebut, sehingga lebih dalam memahami isi pemikiran-pemikirannya. Dan semoga ada karya lain dari Al-Jabiri yang belum diterjemahkan segera terbit dengan versi bahasa Indonesia.

Kemudian, kajian tentang pemikiran-pemikiran Al-Jabiri tentang nalar Arab-Islam, dan *Turats* merupakan kajian yang penting untuk diketahui. Sebab, pada studi ini dapat menambah wawasan kita dalam memahami bagaimana nalar seharusnya berkembang tidak berhenti di satu epistemologi saja. Karena, ilmu pengetahuan bisa kita dapatkan dimana saja dan dalam bentuk apa saja. Bukan hanya belaku di negara Arab, di Indonesia yang juga mayoritas penduduknya memeluk agama Islam juga harus memiliki pemikiran yang maju dan berkembang, sehingga mampu bersaing di era saat ini.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abbas, Nurlaelah. "Al-Jabiri dan Kritik Nalar Arab (Sebuah Reformasi Pemikiran Islam)." *Aqidah-Ta Jurnal Ilmu Aqidah* 1, no. 1 (2015). <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/aqidah-ta/article/view/1316>.
- Afwadzi, Benny. "Interaksi Epistemologi bayani, Burhani dan Irfani Dengan Pendidikan Agama Islam : Tawaran Interconnected Entities." *MJEMIAS* 2, no. 1 (2023). <https://jurnal.maarifnumalang.id/index.php/mjemias/article/view/18>.
- Akrom, Mizanul. *Pemikiran Islam Mazhab Kritis*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Al-Jabiri, Muhammad Abed. *Arab-Islamic Philosophy : a Contemporary Critique The Center for Middle Eastern Studies (Kritik Kontemporer atas Filsafat Arab-Islam)*. terj. Moch Nur Ichwan. Jogjakarta: Islamika, 2003.
- . *At-Turas wa Al-Hadasah: Dirasat wa Munaqasat*. Beirut: Al Markaz Al-Saqafi, 1991.
- . *Bunyah Al-'Aql Al-Arabi*. Beirut: Markaz Dirasat al-Wahdad al-'Arabiyah, 1992.
- . *Isykaliyyah Al-Fikri Al-'Arabi Al-Mu'ashir*. ter, Aksin Wijaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- . *Post-Tradisionalisme Islam*. Alih Bahasa Ahmad Baso. Yogyakarta: LKiS, 2000.
- . *Takwin al-'Aql al-'Arabi*. terj. Imam Khoiri. Beirut: Markaz Dirasat al-Wahdad al-'Arabiyah, 1991.
- Al-Jabiri, Muhammad Abid. *Takwin Al-'Aql Al-'Arabi*. Beirut: Markaz Dirasat al-Wahdad al-'Arabiyah, 2009.

- Anas, Mohammad. *Rekonstruksi Epistemologi Ilmu Pengetahuan : Analisis Kritis-Dialogis Jurgen Habermas dan M. Abid Al-Jabiri*. Malang: UB Press, 2018.
- Ariska, Teti. *Hubungan Agama dan Negara Menurut Muhammad Abid Al-Jabiri*. Skripsi. Medan: UIN Sumatera Utara, 2016.
- Arkoun, Mohammed. *Al-Islam: Al-Akhlak a Al-Siyasah*. Beirut: Markaz Al-Inma' Al-Qaumi, 1986.
- Azizah, Alvi Nur. "Episteologi Pemikiran Islam Menurut Muhammad Abid Al-Jabiri." *JURRAFI* 2, no. 1 (2023). <https://prin.or.id/index.php/JURRAFI/article/view/1025>.
- Dahri, Harapandi. "Pengajaran Kitab Turats Melayu di Brunei Darussalam." *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 15, no. 1 (2016). <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-fikra/article/download/4011/2495>.
- Damanik, Nurliana. "Muhammad Abid Al-Jabiri." *Al-Hikmah* 1, no. 2 (2019). <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/4843>.
- Effendi, Ahmad. "Relasi Turats dan Hadatsah : Komparasi Pendekatan Hassan Hanafi dan Muhammad Abid Al-Jabiri." *Tafhim Al-I'lmī: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 15, no. 1 (23M). <https://jurnal.stitau.ac.id/index.php/tafhim/article/view/173/187>.
- Faishol, Muhammad. "Struktur Nalar Arab-Islam Menurut Abid Al-Jabiri." *Jurnal Studi Agama-Agama* 3, no. 2 (2013). <https://jurnalfuf.uinsa.ac.id/index.php/religio/article/view/427/371>.
- Fariq, Wan Muhammmad. "Pemikiran Pendidikan Islam Perspektif Muhammad Abid Al-Jabiri." *Ta'allum* 10, no. 2 (2022). <https://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/taalum/article/view/6285>.

- Fauzan, Adhim. *Filsafat Islam : Sebuah Wacana Kefilsafatan Klasik Hingga Kontemporer*. Malang: Literasi Nusantara, 2018.
- Hanafi, Hasan. *Oksidentalisme : Sikap Kita Terhadap Tradisi Barat*. terj. M. Najib Buchori. Jakarta: Paramadina, 2000.
- . *Studi Filsafat 1 : Pembacaan Atas Tradisi Islam Kontemporer*. terj. Miftah Faqih. Yogyakarta: LKiS, 2015.
- Harb, Ali. *Kritik Nalar Al-Qur'an*. terj. M. Faisol Fatawi. Yogyakarta: LkiS, 2003.
- Hardiono. “Epistemologi Postrukturalisme Objek Pemikiran Islam Abed Al-Jabiri dan Implikasinya Bagi Ilmu-Ilmu dan Pemikiran Keislaman.” *TAJDIR* 19, no. 1 (2020). <https://tajdir.uinjambi.ac.id/index.php/tajdir/article/download/119/113>.
- Hasib, Kholili. *Teologi kaum Postmodern: Telaah Kritik Atas pemikiran Mohammed Arkoun*. Jawa Timur: UNIDA Gontor Press, 2019.
- Izomiddin. *Pemikiran dan Filsafat Hukum Islam*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2018.
- Jamal, Fauzun. *Intelijen Nabi : Melacak Jaringan Intelijen Militer dan Sipil Pada masa Rasulullah*. Bandung: Pustaka Oasis, 2008.
- Jihad, Zayyin Alfi. *Intuisi Menurut Mohammad Abid Al-Jabiri*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikira Islam, 2004.
- Jukiansyahzen, Muhammad Iqbal. “Rekonstruksi Nalar Arab Kontemporer Muhammad Abed Al-Jabiri.” *Indonesia Journal of Islamic Law* 1, no. 2 (2019). <https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIL/article/view/365>.
- Kadir, Muslim A. *Ilmu Islam Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

- Khairina, Arini Izzati. "Kritik Epistemologi Nalar Arab Muhammad Abed Al-Jabiri." *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 4, no. 1 (2016).
- Khairiyanto. "Proyek 'Kritik' Abed Al-Jabiri dan Implikasinya Pada Nalar Keislaman." *Refleksi* 19, no. 1 (2019). <https://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/ref/article/view/1901-02>.
- Lestari, Dirga Ayu. "Diskursus Perkembangan Turats dalam Islam." *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antra Perguruan Tinggi Agama Islam XXII*, no. 1 (2023). <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/kordinat/article/view/33487>.
- Listiami, Tika. *Kritik Terhadap pemikiran Muhammad abid Al-Jabiri Tentang Demokrasi*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.
- Mahmudah, Husnatul. "Epistemologi Al-Jabiri dan Relevansi Dalam Perkembangan Hukum Islam Era Disrupsi." *Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum* 6, no. 1 (2022). <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/sangaji/article/view/838>.
- Ma'rif, Muhammad Syafi'i. *Dekonstruksi Nalar Politik Arab: Falsafat Politik Muhammad Abed Al-Jabiri*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021.
- Maskuri, M. Ibnu Naufal. "Pendekatan Bayani, Burhani dan Irfani dalam Pembentukan Mental Spiritual Sisa MTs N 2 Tanggamus Lampung." *FONDATIA* 6, no. 4 (2022). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/2368>.
- Miftah, Zaini. "Interaksi Sosial Pengajian Online Kitab Turats Dalam Membentuk Jiwa Keagamaan Masyarakat Di Wilayah Bojonegoro." *At-Tuhfah : Jurnal Sudi Keislaman* 11, no. 1 (2022). <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/at-tuhfah/article/download/665/413>.

Miri, Seyyed Mohsen. "Muhammad 'Abid al-Jabiri and Arabic Reason: An Analytical Study." *Al-Mustafa International University, Iran* 1, no. 2 (2012).

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=OfIP9KAAAAAJ&citation_for_view=OfIP9KAAAAAJ:qjMakFHDy7sC.

Mugiyono. "Konstruksi Pemikiran Islam Reformatif: Analisis Kritis terhadap Pemikiran M. Abid al-Jabiri." *TAJDID* 17, no. 2 (2015).
<https://tajdid.uinjambi.ac.id/index.php/tajdid/article/view/26>.

Muhammadun. "Kritik Nalar A-Jabiri: Bayani, Irfani dan Burhani dalam Membangun Islamic Studies Integrasi-Interkoneksi." *EduProf* 1, no. 02 (2019). <https://www.neliti.com/id/publications/319700/kritik-nalar-al-jabiri-bayani-irfani-dan-burhani-dalam-membangun-islamic-studies>.

Qardawi, Yusuf. *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Rahman, Muhammad Fadli. "Tafsir Nuzuli Muhammad Abid Al-Jabiri." *Al-Mustafid: Jurnal of Quran and Hadith Studies* 1, no. 2 (2022).
<https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/mustafid/article/view/408>.

Ramadhan, Sufi Sahlan. *Epistemologi Islam Menurut Abid Al-Jabiri dan Relevansinya dengan Pendidikan Pesantren*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019.

Rohmanu, Abid. *kritik Nalar Qiyas Al-Jabiri: Dari Nalar Qiyas bayani Ke Nalar Qiyas Burhani*. Yogyakarta: STAIN Po PRESS, 2014.

Ro'uf, Abdul Mukti. *Kritik Nalar Arab Muhammad Abid Al-Jabari*. Yogyakarta: LKIS, 2018.

- . “Metode Pembelajaran Turats Arab Islam : Perspektif Muhammad Abid Al-Jabiri.” *Ulumuna* XIV, no. 1 (2010). <https://ulumuna.or.id/index.php/ujis/article/view/125>.
- Satori, Djam'an, dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Shah, M. Aunul Abied. *Islam Garda Depan: Mosaik Pemikiran Timur Tengah*. Bandung: Mizan, 2001.
- Shobirin, Abdurrahman, dan Agung Yusup. “Struktur Nalar Arab Menurut 'Abid Al-Jabiri The Structure of Arabic Reason According to 'Abid Al-Jabiri.” *Indonesian Journal of Islamic Education and Local Culture (IJIELC)* 1, no. 2 (2023). <https://online-journal.unja.ac.id/ijielc/article/view/28145>.
- Sudarto. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: Rajawali Press, 1966.
- Sugono, Dendy. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Bahasa, 2008.
- Syahid, Ahmad. “Struktur Nalar Islam Perspektif Epistemologi Muhammad Abid Al-Jabiri.” *Aqlania: Jurnal Filsafat dan Teologi Islam* 12, no. 1 (2021). <https://media.neliti.com/media/publications/372379-none-a9d793be.pdf>.
- Wafa, Alfian Fawaidil, dan Dedi Kuswandi. “Turats Sebagai Strategi Pembelajaran Di Lembaga pendidikan Islam.” *HINEF : Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2024). <https://pdfs.semanticscholar.org/8b46/02361bc1b88791eac9cbdd20bbe5b33d8844.pdf>.
- Wargadinata, Wildana. “Belajar Memahami Turats.” *El- Harakah* 2, no. 2 (2000). <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/infopub/article/view/5185>.
- Wijaya, Aksin. *Menggugat Otensititas Wahyu Tuhan: Kritik Atas Nalar Tafsir Gender*. Yogyakarta: Safiriya Insania Press, 2004.

———. *Nalar Kritis Epistemologi Muslim*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2024.

